



Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Sepak Bola Siswa SMPN 1 Kubung Kabupaten Solok

Yana Dasta Triyana¹, Zarwan²

¹*Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

¹yanadasta23@gmail.com, ²fikzarwan@gmail.com

Kata Kunci : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sepakbola

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kubung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif. Teknik penarikan sampel ini dilakukan dengan teknik *total sampling* sehingga berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket (kuesioner). Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$. Berdasarkan jawaban dari 30 orang responden didapat skor rata-rata pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kubung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok adalah dengan persentase 67,20% yang di peroleh dari 2 indikator tersebut, hal ini terlihat dari jawaban yang diberikan terhadap indikator pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kubung Kecamatan Kubung Kabupaten untuk indikator sarana dan prasarana dengan persentase 66,67% diklasifikasikan cukup. Untuk indikator pelatih dengan persentase 67,88% diklasifikasikan cukup.

Keywords : *Football Extracurricular Implementation*

Abstract: *This study aims to determine the implementation of football extracurricular activities at the 1 Kubung State Middle School in Kubung District, Solok Regency. This study belongs to the type of descriptive research. The sampling technique is done by total sampling technique so that there are 30 people. The instrument used was a questionnaire (questionnaire). Analysis of research data using frequency distribution techniques with the calculation of the percentage of $P = F/N \times 100\%$. Based on the answers from 30 respondents, the average score of football extracurricular activities in SMP Negeri 1 Kubung, Kubung Subdistrict, Solok Regency was obtained with a percentage of 67.20% which was obtained from the 2 indicators, this can be seen from the answers given to football extracurricular indicators. in SMP Negeri 1 Kubung District Kubung District for indicators of facilities and infrastructure with a percentage of 66.67% classified sufficient. For coach indicators with a percentage of 67.88% classified enough.*

PENDAHULUAN

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Berdasarkan tidak terlaksana dengan baik kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kubung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Berdasarkan hasil observasi awal yang dinyatakan dari siswa ada beberapa faktor penghambat yang menghalangi siswa tidak bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola ini, diantaranya adalah sarana dan prasarana, dukungan orang tua, latar belakang guru

penjasorkes, minat siswa, pelatih/guru pjok, motivasi, dan proses pelaksanaan.

Kemudian dari segi sosial ekonomi sangat berpengaruh dalam pelaksanaan ekstrakurikuler terutama orang tua. Orang tua merasa keberatan membiayai anaknya mengikuti ekstrakurikuler karena lokasinya jauh dari tempat tinggal siswa. Biaya transportasi pulang pergi, uang jajan dan membelikan peralatan dan pakaian sepakbola. Berdasarkan observasi dan wawancara kebanyakan siswa yang jarang hadir dan tidak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini

sebagian besar berasal dari keluarga menengah ke bawah yang ekonominya pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan hidup orang tua lebih mengutamakan pendidikan pada hal-hal pokok saja karena terbatasnya biaya. Bila dilihat dari masyarakat kebanyakan orang tua mereka berpendapatan rendah dan berpenghasilan dari petani, buruh, tukang ojek, dan pedagang kecil-kecilan.

Masalah lingkungan, keadaan lapangan sepakbola yang kurang bagus sebagian siswa banyak yang mengeluh dan malas untuk berlatih. Di samping kondisi lapangan yang kurang bagus juga terdapat pengaruh dari masyarakat dalam kenyamanan dan ketentraman dalam berlatih. Di samping itu juga lapangan tersebut selalu ramai dikunjungi masyarakat untuk main sepakbola sehingga siswa sangat sulit untuk berlatih atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

Dari kondisi sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Kubung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok keadaan lapangan sepak bola yang kurang bagus sebagian siswa banyak yang mengeluh dan malas berlatih. Di samping kondisi lapangan yang kurang bagus keberadaan lapangan yang cukup jauh dari lokasi sekolah. Dan juga lapangan tersebut selalu ramai dikunjungi masyarakat untuk bermain sepak bola sehingga siswa sangat sulit untuk berlatih atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Dilihat dari segi pelatih kurangnya perhatian terhadap siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dan juga pelatih sering terlambat datang kelapangan sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan baik.

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui : 1) Mengetahui seberapa baikkah sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga Sepakbola di SMP Negeri 1 Kubung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. 2) Mengetahui seberapa baikkah tingkat pelatih/guru PJOK pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga Sepakbola di SMP Negeri 1 Kubung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga permainan yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain dan salah satu diantaranya menjadi penjaga gawang. Dimainkan di lapangan yang rata berbentuk persegi panjang,

ukuran panjangnya adalah 110m dan lebar 70 m, yang dibatasi oleh garis selebar 12 cm dan dilengkapi oleh dua buah gawang yang tingginya 2,44m dengan lebar 7,32m Ukuran bola yang digunakan yaitu keliling bola 68 sampai 71 cm dengan berat 396 sampai 453 gram. (PSSI, 2007/2008).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari semua kegiatan yang ada di sekolah; wajib diikuti oleh siswa sesuai dengan pilihan mereka dan kegiatan tersebut dilaksanakan diluar jam pelajaran. Untuk lebih jelasnya pengertian kegiatan ekstrakurikuler ini dijelaskan dalam kurikulum Depdikbud (1994:3) yaitu sebagai berikut: "kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pengajaran yang tercantum dalam program pengajaran sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dengan tujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa serta untuk membentuk kepribadian agar tercapai pendidikan manusia seutuhnya".

SMP Negeri 1 Kubung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok memiliki dua (2) orang guru Penjasorkes, yaitu Bapak Syahril dengan latar belakang pendidikannya adalah tamatan D3 FPOK IKIP dan Ibu Nurmis S.Pd dengan latar belakang pendidikannya S1 FPOK IKIP. Dengan latar belakang yang dimilikinya tersebut dalam pembinaan dan pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola guru tersebut kurang mampu mengembangkan kompetensi di bidang sepakbola. Maka dari itu diambil tenaga pelatih dari luar lingkungan sekolah.

Dalam kegiatan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola guru PJOK hanya sebagai Pembina dan memakai pelatih dari luar. Nama pelatih saat ini adalah Aulia Akmal S.Pd lisensi pelatih saat ini adalah lisensi D. Pelatih memiliki pengalaman pernah jadi asisten pelatih untuk kecamatan

kubung dalam acara irman gusman cup atau sekarang yang dikenal minangkabau cup dan sekarang dipercaya sebagai pelatih dalam ajang LPI tingkat Kabupaten Solok.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Kubung sasarannya tak lain adalah pembinaan. Melalui kegiatan ini akan kelihatan kemampuan guru olahraga sebagai pembimbing kegiatan dimana para guru olahraga dapat merealisasikan teori dan praktek itu sendiri, namun seharusnya guru mampu menguasai teori dan praktek tersebut. Guru tidak mampu mengajar dan membimbing anak dalam latihan kalau tidak menguasai materi dan latihan tersebut.

Pelatih adalah orang yang profesional yang tugasnya membantu atlet dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraga (Dwijowinoto, 1993:5). Jadi tugas pelatih membantu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola sehingga siswa tersebut dapat berprestasi.

Mulyasa (2004:17) sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran, adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas belajar yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah tetapi tidak dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah yang digunakan sekolah untuk pengajaran pendidikan lingkungan hidup, halaman sekolah sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan prasarana pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif maksudnya adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu objek dengan menggambarkan apa adanya.

Sebagai populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan dari siswa SMP Negeri 1 Kubung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbolasebanyak 30 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto,2010:174). Maka

penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling* yaitu jumlah mengambil sampel sama dengan jumlah populasi. Maka dengan demikian peneliti mengambil jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Menurut Ridwan (2004) pengumpulan data dengan menggunakan data dan angket yaitu suatu cara pengumpulan dengan menyusun daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden yang bersedia memberikan jawaban sejujurnya.

Angket ini disusun dengan menggunakan skala Guttman dengan 2 alternatif jawaban yaitu ada dan tidak ada. Setiap butir diberikan skor dengan angka 1 dan 0.

Untuk menentukan tingkat motivasi siswa atas pertanyaan penelitian dengan memberikan skor yang diperoleh dari data dibagi dengan skor yang seharusnya dan dicapai dengan kategori Sudjana (1989:37) sebagai berikut :

90 – 100%	: Sangat baik
80 – 89%	: Baik
65 – 79%	: Cukup
55 – 64%	: Kurang baik
0 – 54%	: Tidak baik

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa deskriptif yang menggunakan persentase jawaban dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket :

P = Presentase hasil yang dicari

F = Frekuensi dari masing-masing

N = Jumlah Responden

HASIL PENELITIAN

1. Sarana dan Prasarana

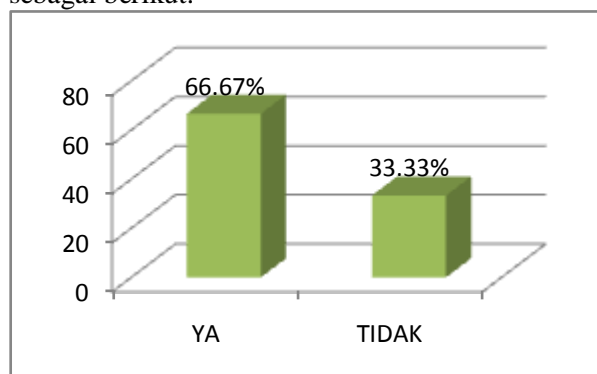
Langkah yang dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai sarana dan prasarana adalah dengan menghitung skor mentah dari pertanyaan yang diberikan kepada pemain, kemudian skor tersebut diubah menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. Setelah itu, nilai pemain dikelompokkan berdasarkan indikator penilaian yang sudah ditetapkan. Selanjutnya, nilai tersebut dimasukkan ke dalam tabel tentang

sarana dan prasarana. Analisis data sarana dan prasarana, pemain yang menjawab Ya pada indikator ini adalah 280 jawaban dengan persentase 66,67% sedangkan yang menjawab Tidak 140 jawaban dengan persentase 33,33%, Rata-rata skor pemain dilihat dari indikator organisasi adalah 9.3. Hasil analisis data organisasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Indikator Sarana dan Prasarana

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian
Ya	280	66,67	66,67%
Tidak	140	33,33	
Jumlah	420	100	

Jika dideskripsikan dalam bentuk histogram, maka penyajian data tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Sarana dan Prasarana

2. Guru PJOK/Pelatih

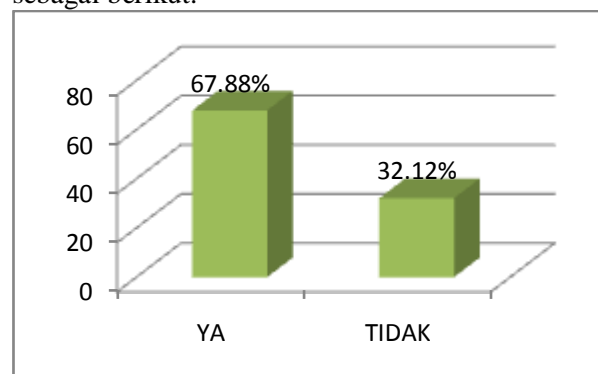
Langkah yang dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai Guru PJOK/pelatih adalah dengan menghitung skor mentah dari pertanyaan yang diberikan kepada pemain, kemudian skor tersebut diubah menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. Setelah itu, nilai pemain dikelompokkan berdasarkan indikator penilaian yang sudah ditetapkan. Selanjutnya, nilai tersebut dimasukkan ke dalam tabel tentang Guru PJOK/pelatih. Analisis data Guru PJOK/pelatih, pemain yang menjawab Ya pada indikator ini adalah 224 jawaban dengan persentase 67,88% sedangkan yang menjawab Tidak 106 jawaban dengan persentase 32,12%, Rata-rata skor pemain dilihat dari indikator

organisasi adalah 7,47. Hasil analisis data organisasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Indikator Guru PJOK/pelatih

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian
Ya	224	67,88	67,88%
Tidak	106	32,12	
Jumlah	330	100	

Jika dideskripsikan dalam bentuk histogram, maka penyajian data tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Guru PJOK/pelatih

PEMBAHASAN

Berdasarkan kuesioner atau angket yang telah disebarluaskan yang telah disebarluaskan kepada 30 orang responden, secara keseluruhan didapat tingkat capaian sebesar 67,20% yang mana angka tersebut menunjukkan bahwa secara umum Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kubung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok tergolong cukup baik.

Kemudian dari hasil analisis di atas untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu ternyata Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kubung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok menunjukkan hasil yang cukup baik, hal ini tergambar dari indikator-indikator yang telah dibahas. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan yang berkaitan dengan analisis tersebut. Dengan pembahasan ini akan diperoleh gambaran yang jelas tentang hasil penelitian yang telah dicapai.

Dari hasil analisis yang dikemukakan dapat diketahui bagaimana tingkat ekstrakurikuler sepakbola yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kubung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Sebagaimana pernyataan-pernyataan hasil penelitian yang telah ditampilkan menunjukkan bahwa Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kubung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok dikategorikan cukup baik.

Dilihat dari indikator Guru PJOK/pelatih sebagaimana Guru PJOK/pelatih menurut Harsono (1988: 21) adalah orang yang membantu atlet dalam meningkatkan prestasi olahraga. Sebagaimana Guru PJOK/pelatih berdaya upaya atau mengusahakan untuk mendorong, membimbing dan menarik atlet kearah peningkatan prestasi. Selanjutnya Syafruddin (2011:3) menyatakan bahwa ilmu keGuru PJOK/pelatihan olahraga adalah “a) Ilmu pengetahuan olahraga yang mempelajari dan membahas masalah atlet (orang yang berlatih), masalah latihan (training), dan masalah prestasi serta bagaimana meningkatkan dan mempertahankan prestasi seseorang atau atlet melalui suatu proses pembinaan yang terprogram secara efektif dan berkesinambungan. b) Ilmu pengetahuan olahraga yang memberikan informasi tentang pengalaman-pengalaman praktis dari proses latihan olahraga dan informasi hasil-hasil penelitian bidang-bidang ilmu olahraga lain yang terkait dalam upaya mengoptimalkan pencapaian prestasi olahraga”. Guru PJOK/pelatih idealnya harus menguasai ilmu keGuru PJOK/pelatihan dalam olahraga, guna memperlancar proses pembinaan olahraga dalam hal ini dalam cabang sepakbola agar bisa berprestasi seperti yang diharapkan. Dan untuk orang yang dibina atau atlet itu sendiri tentunya bisa terGuru PJOK/pelatih oleh Guru PJOK/pelatih agar bisa lebih meningkatkan kemampuan yang dimiliki.

Atlet menurut Syafruddin (2011: 21) adalah, “masukan (input) yang akan diolah atau diproses melalui suatu kegiatan latihan (training) yang terprogram secara kontinyu, sistematis dan terarah sehingga menghasilkan suatu prestasi terbaik (output) sesuai dengan yang direncanakan untuk dicapai”. Jadi atlet merupakan orang yang akan mendapat perlakuan atau menjadi objek utama dalam proses latihan. Untuk itu seorang

atlet harus memiliki modal dan kemampuan awal dalam berlatih diantaranya, memiliki minat kemauan, konsentrasi, kegembiraan yang tinggi, keadaan fisik sehat dan segar, memiliki kondisi fisik yang prima dan daya fikir yang jernih serta kreatif.

Tentunya semua yang dimiliki baik kemampuan yang ada pada Guru PJOK/pelatih di dalam menjalankan program latihan maupun kemampuan atlet yang di latih dan dibina menjadi kurang bermakna jika tidak diiringi oleh sarana dan prasarana yang mendukung dalam menjalankan suatu proses.

Sarana dalam Undang-Undang No.3 tahun 2005 dalam Bab 1 Pasal 1 ayat 21 dibunyikan Peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan untuk kegiatan olahraga. Kemudian pada pasal 1 ayat 20 dijelaskan yang dimaksud dengan prasarana yaitu tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga atau penyelenggaraan keolahragaan. Karena sarana dan prasarana merupakan suatu aspek penunjang yang sangat penting dalam keberhasilan suatu kegiatan maka dari itu ketercapaian kualitas dan kuantitasnya harus sangat dipertimbangkan. Hendaknya sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembinaan berupa kegiatan latihan sudah memakai aturan yang telah disepakati bersama atau dapat disebut berstandar internasional. Dalam hal ini bertujuan agar Guru PJOK/pelatih dan atlet secara bersama kedepannya terbiasa dalam pertandingan atau momen sebenarnya.

SIMPULAN

1. Berdasarkan deskripsi data dan hasil analisis data Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kubung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok pada indikator sarana dan prasarana dapat diklasifikasikan cukup, artinya sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Kubung berjalan dengan cukup.
2. Berdasarkan deskripsi data dan hasil analisis data Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kubung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok untuk indikator kualitas Guru PJOK/pelatih dapat diklasifikasikan cukup, artinya Guru PJOK/pelatih dalam mengikuti

Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kubung dikategorikan cukup terGuru PJOK/pelatih.

3. Berdasarkan deskripsi data dan hasil analisis data Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kubung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Secara keseluruhan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola yang dilakukan dikategorikan cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto.1990. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta
- Depdikbud. (2001) *Petunjuk Pelaksana Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta.
- Dwijowinoto. 1993. *Dasar-Dasar Ilmiah Kepelatihan*. IKIP Semarang Press. Semarang.
- Harsono (1972). *Ilmu Coaching Umum. Proyek Pembinaan pendidikan Olahraga*. Jakarta
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Rosdakarya.
- PSSI, (2008). *Low of The Games*. Jakarta: PSSI
- Ridwan. (2004). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Syafuddin, (2011). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. FIK UNP Padang
- Tim Sepakbola. (2006). *Metoda melalui Ide Permainan Teknik, Taktik, dan Sejarah Sepakbola*.FIK:UNP
- UU RI No. 3. 2005. (2005) *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Menpora.